

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
CIRC UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN
KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII
SMP NEGERI 4 MANDAU**

TESIS



OLEH

ROSEMERI

NIM. 93209

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2010

ABSTRACT

Rosemeri, 2010, The Use of Cooperative Learning Model type CIRC to improve the students' activities and their writing skill in Learning Indonesian Language at the Eighth Grade Students of SMP Negeri 4 Mandau. This Thesis is aimed and intended to fulfill one of the requirements for the award of Post Graduate Degree at the State University of Padang (UNP Padang).

The background of this research is due to various problems arising during the teaching and learning process especially in writing class session at SMP Negeri 4 Mandau. The writer found that only 65% out of 40 students of the eighth year students who are able to use the correct Indonesian language. This might be due to their daily speaking habit, they prefer to speak their mother tongue instead of Indonesian Language in their daily conversation either at school or out side of school environment. Due to this problem, it's no wonder why they are not able to fully understand the meaning of the sentence of Indonesian language. They also get problem how to express their idea or feeling especially in choosing the right words in a good and correct Indonesian language. So far they, they also get problem in using the punctuation marks in their composition or writing.

This research is conducted to find out : 1) Does the use of Cooperative Learning Model type CIRC can improve the students' activities in Learning Indonesian Language at the Eighth Year Students of SMP Negeri 4 Mandau ?, 2) Does the use of Cooperative Learning Model type CIRC can improve the students' writing skills in learning Indonesian Language at the Eighth Year Students of SMP Negeri 4 Mandau ? This research is conducted at SMP Negeri 4 Mandau which is addressed on Jend. Sudirman street – Duri, Mandau District .The time of research was from April to July in the Academic Year 2009/2010.

Based on the result of the research, it's known that the use of Cooperative Learning Model type CIRC can improve Students' activities in learning the Indonesian Language at the Eighth Grade Students of SMP Negeri 4 Mandau. There was an improvement of the students' activities by using the Cooperative Learning Model type CIRC for 18.0 % , the students became more active and willing to work together with their group. The use of Cooperative Learning Model type CIRC can improve the students' writing skills in learning the Indonesian Language at the Eighth Grade Students of SMP Negeri 4 Mandau. There's an improvement in students' writing skills by using the Cooperative Teaching Model type CIRC which can be viewed from four aspects namely; content correctness, sentence stucture, coherence and spelling as well as the use of punctuation mark valued 13.2 %.

ABSTRAK

Rosemeri, 2010, Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran menulis. Berkisar 65% dari 40 siswa kelas VIII belum mampu menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena siswa selalu menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan teman-teman dan masyarakat yang ada dilingkungannya. Tak heran masih ada siswa yang kurang memahami makna suatu kalimat dalam Bahasa Indonesia sehingga mereka juga mengalami kesukaran mengekspresikan ide dan gagasan kedalam bentuk tulisan. Sebagian besar siswa belum mampu mengekspresikan ide dan gagasan, kurangnya keterampilan siswa dalam menggunakan pilihan kata yang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa dalam penggunaan tanda baca pada karangan atau tulisan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Apakah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau?, 2) Apakah dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau?. Penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 4 Mandau yang beralamat di Jalan Sudirman – Duri, Kecamatan Mandau. Rencana pelaksanaan penelitian ini adalah bulan April- Juli tahun pelajaran 2009-2010.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Terjadi peningkatan aktivitas siswa disebabkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Kooperatif Integrated Reading and Composition (CIRC) sebesar 18,0 % siswa menjadi lebih aktif dan mau bekerjasama dengan anggota kelompok. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa yang dilihat dari 4 aspek yaitu ketepatan isi, struktur kalimat, koherensi dan ejaan serta tanda baca, sebesar 13,2 %.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Tesis penelitian yang diberi judul **“Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau “**.

Tesis penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. Ungsi A.O. Marmai M, Ed selaku Pembimbing I dan Prof. Drs. H. Nizwardi Jalinus, M.Ed. Ed.D., selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya Tesis ini.
2. Prof. Dr. Gusril, M. Pd., Dr. Jasrial, M. Pd., dan Dr. Darmansyah, Drs. ST. M. Pd., selaku Kontributor yang memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan Tesis ini.
3. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.

4. Bapak dan Ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesainya Tesis penelitian ini.
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Mandau, Majelis guru, dan siswa-siswi khususnya kelas VIII yang banyak membantu hingga selesainya penulisan tesis ini.
6. Suami tercinta Desfialdi dan anak tersayang Sari Fitria Rosadi yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil hingga selesainya studi ini.
7. Teman-teman seperjuangan, Irmansyah, Yatimah, Samrawi, dan Nurfitriana yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia, amin.

Padang, Juli 2010
Penulis

Rosemeri

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoretis	9
1. Belajar dan Pembelajaran Bahasa Indonesia	9
2. Aktivitas Belajar	11
3. Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia	13
4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC	17
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	25
D. Hipotesis Tindakan	26
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Bentuk Penelitian	27
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	28
C. Definisi Operasional	29

D. Siklus Penelitian	29
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Pengumpul Data	34
G. Prosedur Pengolahan Data dan Teknik Analisis Data	34
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Siklus I	38
1. Perencanaan	38
2. Pelaksanaan Tindakan	39
3. Observasi	42
4. Refleksi	55
B. Siklus II	57
1. Perencanaan	57
2. Pelaksanaan Tindakan	57
3. Observasi	60
4. Refleksi	76
C. Pembahasan	78
D. Keterbatasan Penelitian	84
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi	86
C. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Perkembangan Individu	36
2. Klasifikasi Hasil Belajar siswa	37
3. Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1	44
4. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	46
5. Data Awal	47
6. Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I pertemuan 1	48
7. Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2	50
8. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	52
9. Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	52
10. Hasil Belajar Siklus I	53
11. Keterampilan Menulis Siklus I (UH 1)	53
12. Ketuntasan Hasil Belajar Pada Siklus 1	54
13. Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1	62
14. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	64
15. Keterampilan Menulis Siswa Pada Siklus II pertemuan 1	65
16. Hasil Observasi Aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2	68
17. Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	69
18. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	70
19. Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa dari Siklus I ke Siklus II	71
20. Rekapitulasi Peningkatan Keterampilan Menulis Dari Siklus I ke Siklus II	72
21. Keterampilan Menulis Siklus II Pertemuan 2	73

22.	Hasil Belajar Siklus II	74
23.	Keterampilan Menulis Pada Ulangan Harian 2	75
24.	Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus Siklus I dan II	90
2. RPP	92
3. LKS	104
4. Kisi-kisi Ulangan Harian	119
5. Soal Ulangan Harian Siklus I	120
6. Soal Ulangan Harian Siklus II	122
7. Alternatif Jawaban Ulangan Harian Siklus I.....	124
8. Alternatif Jawaban Ulangan Harian Siklus II	120
9. Lembar Observasi Aktivitas Guru	126
10. Lembar Observasi Aktivitas Siswa	127
11. Lembar Penilaian Keterampilan Menulis Siswa	128
12. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	129
13. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	130
14. Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	131
15. Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	132
16. Skor Dasar Keterampilan Menulis	133
17. Keterampilan Menulis Siklus I Pertemuan 1	134
18. Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	135
19. Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1	136
20. Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2	137
21. Hasil Ulangan Harian Siklus I	138
22. Hasil Ulangan harian siklus II	139
23. Ketuntasan hasil UH siklus I	140
24. Ketuntasan hasil UH siklus II	141
25. Skor Perkembangan kelompok siklus I	142
26. Skor Perkembangan kelompok siklus II	143
27. Dokumentasi	144

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa. Hal ini disebabkan pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Guna mewujudkan tujuan di atas diperlukan usaha yang keras dari masyarakat maupun pemerintah. Masyarakat Indonesia dengan laju pembangunannya masih menghadapi masalah berat, terutama berkaitan dengan kualitas, relevansi, dan efisiensi pendidikan.

Departemen Pendidikan Nasional sebagai lembaga yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan pendidikan dan telah melakukan pembaharuan sistem pendidikan. Usaha tersebut antara lain adalah penyempurnaan kurikulum, perbaikan sarana dan prasarana, serta peningkatan kualitas tenaga pengajar.

Dalam pengajaran atau proses belajar mengajar, guru memegang peran sebagai sutradara sekaligus aktor. Artinya, pada gurulah tugas dan tanggung jawab merencanakan dan melaksanakan pengajaran di sekolah. Guru sebagai tenaga profesional harus memiliki sejumlah keterampilan mengaplikasikan berbagai teori belajar dalam bidang pengajaran, keterampilan memilih dan menerapkan metode pengajaran yang efektif dan efisien, keterampilan melibatkan siswa berpartisipasi aktif dan keterampilan membuat suasana belajar yang menunjang tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Indonesia, pengajarannya dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang yang lebih lanjut. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar baik secara lisan maupun tulisan. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik dapat diketahui dari standar kompetensi yang meliputi, mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Menulis merupakan satu bagian dari aspek pembelajaran bahasa Indonesia. Menulis memerlukan keterampilan dan latihan-latihan yang berkelanjutan. Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis. Dengan keterampilan menulis yang dimiliki, siswa juga dapat mengembangkan kreativitasnya dalam kehidupan sehari-hari.

Keterampilan menulis memiliki berbagai bentuk, salah satunya adalah keterampilan menulis karangan ilmiah. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis, diharapkan siswa dapat mengembangkan keterampilan membuat argumen, keterampilan dalam menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karangan yang menarik untuk dibaca. Dalam pembelajaran menulis, siswa juga diharapkan mampu menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga menjadi satu karangan yang utuh.

Penulis mengajar bidang studi Bahasa Indonesia untuk siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mandau. Seiring dengan pentingnya peranan Bahasa Indonesia untuk dipelajari oleh para siswa, penulis menemukan berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran menulis. Berkisar 65% dari 40 siswa kelas VIII belum mampu

menggunakan Bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal ini kemungkinan besar disebabkan karena siswa selalu menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi dengan teman-teman dan masyarakat yang ada dilingkungannya. Tak heran masih ada siswa yang kurang memahami makna suatu kalimat dalam Bahasa Indonesia sehingga mereka juga mengalami kesulitan mengekspresikan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. Sebagian besar siswa belum mampu mengekspresikan ide dan gagasan, kurangnya keterampilan siswa dalam menggunakan pilihan kata yang tepat serta rendahnya pengetahuan siswa dalam penggunaan tanda baca pada karangan atau tulisan mereka. Bila dilihat dari nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dari 40 orang siswa 65% belum mencapai ketuntasan. Kurangnya keinginan siswa untuk bertanya ketika pembelajaran di kelas berlangsung.

Pengembangan keterampilan menulis siswa dilakukan mulai dari pengembangan unsur-unsur bahasa sampai dengan pengembangan terhadap keterampilan melakukan tahap-tahap proses kreatif. Keterampilan menulis mencakup mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, petunjuk rangkuman, teks berita serta slogan dan poster. Dalam menulis, siswa juga diharapkan tidak hanya dapat mengembangkan keterampilan membuat suatu tulisan namun, juga diperlukan kecermatan untuk membuat argumen, memiliki keterampilan untuk menuangkan ide atau gagasan dengan cara membuat karya tulis yang menarik untuk dibaca. Di antaranya mereka harus dapat menyusun dan menghubungkan antara kalimat yang satu dengan kalimat yang lain sehingga menjadi karya tulis yang utuh.

Bertolak dari hasil belajar siswa, penulis dengan dibantu beberapa guru lain (teman sejawat) di sekolah melakukan upaya refleksi dan pengkajian secara kritis untuk mengungkap penyebab masalah rendahnya hasil belajar siswa tersebut. Dari

hasil refleksi ini ditengarai beberapa indikasi yang diasumsikan sebagai penyebab rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis, yaitu: (1) guru dalam menyampaikan materi pelajaran terlalu menitikberatkan pada penggunaan metode ceramah, sebagian besar waktu dipergunakan untuk penyampaian materi pelajaran tanpa memberi kesempatan siswa untuk belajar menerapkan dan mengembangkan materi pelajaran yang diperolehnya; (2) penekanan proses pembelajaran lebih terfokus pada aspek kognitif (penguasaan pengetahuan) tentang menulis bahasa Indonesia; (3) hubungan guru dengan siswa dalam aktivitas proses belajar mengajar relatif bersifat formal dan kaku, dan (4) pendekatan proses pembelajaran yang dipergunakan guru lebih mengarah pada isi buku teks yang telah ditentukan sehingga membuat siswa relative pasif.

Dari hasil refleksi tersebut, maka perlu bagi penulis untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan pembelajaran keterampilan menulis bahasa pada siswa ke arah yang lebih baik melalui penerapan CIRC. Dasar pertimbangan penulis memilih penerapan pendekatan pembelajaran ini dalam keterampilan menulis bahasa tersebut adalah karena beberapa alasan, yaitu pendekatan CIRC dianggap sesuai dengan minat siswa yang selaku haus akan makna, dan untuk mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah dimiliki siswa. Dengan kata lain memberi kesempatan pada siswa untuk menerapkan dan mengembangkan ide/gagasan secara kritis dan komunikatif dalam bentuk bahasa tulis.

Selain itu juga didasarkan pada hasil penelitian saudara Mahdum (2008) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe CIRC terbukti dapat meningkatkan keterampilan membaca mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe

CIRC, membuktikan bahwa mahasiswa lebih mampu bekerjasama, berdiskusi, saling berbagi tanggung jawab, bertukar pikiran dan saling mendorong dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Dari uraian tersebut pada pelajaran Bahasa, CIRC merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis. Dalam menerapkan model pembelajaran CIRC, guru memberikan suatu bahan bacaan atau wacana yang berbentuk non-ilmiah sesuai dengan topik pembelajaran. Para siswa secara berkelompok ditugaskan untuk memahami wacana melalui kegiatan membaca intensif dan memahami isi bacaan tersebut, kemudian mengekspresikan ide mereka ke dalam sebuah tulisan tentang wacana yang dibaca.

Melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC, siswa dapat belajar secara bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lainnya dalam belajar dan memastikan bahwa setiap siswa dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Penerapan model pembelajaran CIRC dalam pelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis diharapkan melatih siswa untuk dapat menyusun kalimat dengan benar, memilih kata yang sesuai dengan konteks kalimat dan menggunakan tanda baca dengan tepat secara kelompok yang akhirnya dapat dipahami secara individu.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, penulis memiliki rencana untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis dan aktivitas siswa pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau dalam pelajaran Bahasa Indonesia dengan judul. Penelitian yang akan dilaksanakan ini diberi judul **“Penggunaan Model Pembelajaran kooperatif Tipe CIRC Untuk Meningkatkan**

Aktivitas dan Keterampilan Menulis Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah–masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap isi wacana/ bacaan.
2. Kurangnya keterampilan siswa mengekspresikan ide mereka ke dalam bentuk tulisan.
3. Kurangnya keterampilan siswa dalam menggunakan pilihan kata yang tepat.
4. Kurangnya pemberian latihan dari guru menyebabkan siswa kurang memahami langkah-langkah menulis dengan baik.
5. Kurangnya perhatian guru dalam menyesuaikan masa perkembangan anak dengan metode mengajar yang tepat.
6. Keterbatasan referensi yang digunakan guru dalam mengajar menulis
7. Masih banyak siswa belum mengerti makna kalimat dalam Bahasa Indonesia karena seringnya mereka menggunakan bahasa daerah dalam berkomunikasi.

C. Pembatasan Masalah

Permasalahan yang dihadapi dalam pelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis dibatasi agar lebih terarah pada bagaimana meningkatkan keterampilan menulis siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran *Cooperatif Intergared Reading and Composition* (CIRC). Indikator peningkatan hasil belajar siswa diukur dari segi keterampilan mereka menyusun

kalimat yang tepat, menggunakan pilihan kata yang tepat serta mengekspresikan ide ke dalam tulisan tersebut.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, penulis menarik suatu rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian, yaitu:

1. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau?
2. Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dalam pelajaran bahasa Indonesia terutama pada aspek keterampilan menulis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, dalam hal dapat meningkatkan keterampilan menulis.
- b. Bagi penulis, untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan.
- c. Bagi guru, dalam hal sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah pembelajaran keterampilan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC.
- d. Kepala sekolah, dalam hal penyediaan media-media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran.
- e. Pengawas, sebagai bahan masukan dalam melakukan pembinaan kepada guru terutama dalam peningkatan keterampilan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan menulis.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Mandau pada materi pokok tulisan non sastra dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Peningkatan aktivitas siswa dapat diindikasikan melalui kerjasama kelompok sehingga terjadi peningkatan keterampilan menulis secara keseluruhan.
2. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Indikasi peningkatan keterampilan menulis siswa dapat dilihat dari 4 aspek yaitu ketepatan isi, struktur kalimat, koherensi dan ejaan serta tanda baca.

B. Implikasi

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Terjadinya peningkatan aktivitas siswa disebabkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* dikarenakan siswa menjadi lebih aktif dan mau bekerjasama dengan anggotkelompok. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC juga dapat meningkatkan

keterampilan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 4 Mandau. Terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa yang dilihat dari 4 aspek yaitu ketepatan isi, struktur kalimat, koherensi dan ejaan serta tanda baca.

Keadaan ini menunjukkan bahwa interaksi kelas tidak mungkin dapat bertahan tanpa kerja sama antar siswa di dalam kelas. Tiap siswa hendaknya menyadari bahwa kehadiran kelompok diakui bila kelompok berhasil memecahkan tugas yang dibebankan. Dalam hal ini timbullah rasa memiliki kelompok pada tiap anggota kelompok. Siswa berbagi tugas, tetapi merasa satu dalam semangat kerja. Seorang siswa tidak mungkin menjadi siswa yang baik di kelas atau memelihara hubungan kerja sama tanpa memiliki konsepsi, perilaku dan sikap-sikap yang dibutuhkan untuk kerja sama dengan siswa lain dari berbagi latar belakang yang berbeda-beda. Persyaratan yang harus ada dalam pembelajaran adalah saling bertukar pendapat di antara siswa dan hal ini dapat dikembangkan dalam suatu situasi kelompok kooperatif dimana ada saling memberi dan menerima di antara siswa.

Hasil temuan penelitian ini memberikan masukan kepada peneliti bahwa untuk meningkatkan aktivitas dan keterampilan siswa perlu digunakan model pembelajaran kooperatif. Bahasa Indonesia merupakan materi yang sangat penting dikuasai oleh siswa, sedangkan alokasi waktu hanya 6 jam dalam satu minggu. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga siswa mempunyai tanggungjawab penuh terhadap materi yang dipelajarinya

C. Saran

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) yang dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Disarankan agar pelaksanaan pembelajaran khususnya menggunakan CIRC berhasil bagi guru lain disarankan guru dapat berkolaborasi dengan observer untuk dapat mencapai sasaran pembelajaran dengan baik.
2. Disarankan agar guru dapat menyesuaikan pembelajaran dengan langkah-langkah CIRC dan memodifikasinya agar tepat sasaran sesuai tujuan yang diharapkan.
3. Guru diharapkan lebih banyak membaca untuk menemukan metode yang paling tepat bagi karakteristik siswa SMP umumnya, khususnya siswa kelas VIII
4. Disarankan agar guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam kegiatan belajar mengajar
5. Dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Cooperatif Integrated Reading and Composition* (CIRC) guru dituntut untuk mempersiapkan dengan matang terutama mengenai tujuan yang akan dicapai serta mampu memberi gambaran yang jelas sehubungan dengan materi situasi yang akan didramatisir

DAFTAR RUJUKAN

- Anita Lee. 2008 *Mempraktekkan Kooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- Buku Paket Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII, 2008, Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SMP/ MTs*. 2006. Jakarta: Depdiknas.
- Dudung Burhanudin.2007.*Pendalaman Materi Menulis .Pekanbaru:FKIP UNRI*.
- Endang Dwi Lestari,dkk.2008.*Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.Klaten;Intan Pariwara
- Oemar Hamalik, 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kuntarto M. Niknik. 2007. *Cermat dalam berbahasa, Teliti dalam Berfikir. Panduan Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi*. Jakrta: Mitra Wacana Media.
- Kunandar, 2007. *Guru Profesional, Implementasi KTSP dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*, Jakarta : PT. Raja grafinda Persada.
- Maryati Sutopo.2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 2* .Jakarta: Depdiknas
- M. Uzer Usman. 2002. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung. Rosda
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto.2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Slavin, E. Robert, 1995. *Cooperative Learning*. London: Allymand Bacon.
- Suharsimi Arikunto, 2008, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suherli. 2007. *Menulis Karangan Ilmiah* .Ciamis: Aryaduta.
- Suyitno, Amin. 2004. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika*. Semarang: FMIPA UNNES